



Realisasi Anggaran Disdik 14 Persen

PEKANBARU - Jelang tutup buku penggunaan APBD Riau 2014, ternyata realisasikan anggaran Dinas Pendidikan Provinsi Riau baru 14 persen. Minimnya realisasi ini karena banyak kegiatan tidak terlaksana. Terutama proyek fisik di APBD Perubahan 2014.

"Per Oktober lalu, realisasi anggaran baru 14 persen. Ini rendah, karena banyak faktor. Termasuk banyaknya kegiatan di Anggaran Perubahan yang tidak terlaksana," ujar Ketua Komisi E DPRD Riau, Masnur, akhir pekan kemarin.

Dewan dapat memaklumi terkait minimnya serapan anggaran ini. Faktor penyebabnya, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan yang terlalu singkat. "Kita maklumi, karena kalau kita paksakan fisik itu tidak mungkin dalam waktu singkat. Proses lelang, masa sanggah itu butuh waktu lama," jelasnya.

Untuk mendongkrak serapan anggaran, Masnur berharap Dinas Pendidikan memaksimalkan pencairan beasiswa. Sebab, kegiatan ini tidak seperti melaksanakan kegiatan pembangunan fisik yang membutuhkan waktu lama.

Minimal dari pencairan dana beasiswa, akan meningkatkan realisasi anggaran Disdik menjadi 30 persen. "Harapannya, beasiswa bisa terserap. Jadi serapan bisa mencapai 30 persen," ujarnya. (iam)